

## PELATIHAN TENTANG PENDEKATAN *FAMILY CENTERED MATERNITY CARE* PADA BBLR

Aminah<sup>1</sup>, Afivah Putri Wani<sup>2</sup>, Elpidianis Duha<sup>3</sup>, Enjelin Lumbantobing<sup>4</sup>,  
Diah Chairin Aidila<sup>5</sup>

Program Studi Profesi Bidan  
Universitas Prima Indonesia Medan  
Email: aminahlubis38@gmail.com

### ABSTRAK

Berat badan lahir rendah atau yang biasa dikenal dengan BBLR masih menjadi masalah utama kematian bayi di Indonesia. Berat badan lahir rendah merupakan salah satu penyebab keterlambatan tumbuh kembang pada anak. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memperluas pemahaman praktisi kesehatan tentang pentingnya peran keluarga dalam proses perawatan bayi BBLR serta untuk memberikan keterampilan dan alat yang diperlukan untuk menerapkan pendekatan FCMC secara efektif. Metode yang digunakan kegiatan serangkain tahap antara lain dengan pelatihan, dan memberi materi tentang pendekatan *family centered maternity care* pada bblr. Keterampilan mengasuh anak dengan berat badan lahir rendah yang optimal dengan menggunakan pengalaman pendidikan, diskusi dan teknologi sebagai sarana pembelajaran mencegah stunting untuk meningkatkan pengetahuan dan harga diri Kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah dapat ditingkatkan melalui upaya ibu yang berpusat pada keluarga atau perawatan untuk merawat bayi dengan berat badan kurang dapat diperkuat melalui Family Centered Maternal Care (FCMC) ialah perawatan berfokus terhadap keluarga yang memberikan perawatan kepada wanita serta keluarganya, menyatukan kehamilan, persalinan dan perawatan bayi ke dalam rantai kehidupan keluarga. FCMC diimplementasikan supaya meningkatkan keterampilan perawatan diri dan perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci: ibu dan keluarga, *Family Centered Mother Care*, BBLR

### ABSTRACT

*Low birth weight (LBW) is still a major infant mortality problem in Indonesia. Low birth weight is one of the causes of delayed growth and development in children. The main objective of this training was to broaden health practitioners' understanding of the importance of the family's role in the care process of LBW infants and to provide the skills and tools necessary to effectively implement the FCMC approach. The method used is a series of stages of activities including training, and providing material on the family centered maternity care approach in LBW. Optimal low birth weight parenting skills by using educational experiences, discussions and technology as a learning tool to prevent stunting to increase knowledge and self-esteem Maternal confidence in caring for low birth weight babies can be improved through family centered maternal efforts or care for caring for underweight babies can be strengthened through Family Centered Maternal Care (FCMC) is family-focused care that provides care to women and their families, integrating pregnancy, childbirth and infant care into the family life chain. FCMC is implemented to improve self-care and newborn care skills.*

*Keywords: mother and family, Family Centered Mother Care, BBLR*

### PENDAHULUAN

Berat bayi lahir rendah yang biasa disebut sebagai BBLR tetap menjadi masalah utama kematian bayi di Indonesia (Suryani, 2020).

Berat badan lahir rendah termasuk penyebab keterlambatan perkembangan pada anak kecil. Seratus hari pertama hidup termasuk masa kritis perkembangan anak sejak konsepsi sampai

pascapersalinan, ditetapkan oleh pematangan metabolik yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apabila masalah infeksi berkembang atau tidak maksimal, pertumbuhan anak dapat terganggu bisa membuat malnutrisi dapat bermanifestasi sebagai malnutrisi (Ruari, 2019).

Menurut Departemen Kesehatan Keluarga (komdat. kesga. kemkes. go. id), 72,0% dari 28.158 kematian di bawah usia 5 tahun pada tahun 2020 (20.266 kematian) terjadi saat periode neonatal. Dari berbagai kematian neonatal yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) dialami di usia 0 dan 28 hari. Di sisi lain, 19,1% (5.386 kematian) dialami di 29 hari dan 11 bulan, serta 9,9% (2.506 kematian) dialami di 12 bulan dan 59 bulan. BBLR akan menjadi penyebab utama kematian neonatal pada tahun 2020. Penyebab kematian lainnya adalah sesak napas, infeksi, cacat lahir, dan tetanus neonatorum (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

BBLR didefinisikan menjadi bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gr pas lahir, tak melihat usia kehamilan, diukur di satu jam pertama kehidupan. Berat badan lahir merupakan indikator pertumbuhan dan perkembangan sejak bayi hingga dewasa, sekaligus gambaran holistik status gizi janin dalam kandungan. BBLR termasuk kedalam masalah gizi buruk di berbagai daerah. BBLR didefinisikan kedalam bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gr, tanpa melihat usia kehamilan (Suryani, 2020).

Pendekatan di dalam asuhan kebidanan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi yaitu pendekatan yang melibatkan keluarga yang dikenal dengan istilah *family centered maternity care (FCMC)*. Kegiatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* sebagai salah satu upaya yang dapat memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan karena mendapatkan dukungan dan keterlibatan yang penuh dari semua keluarga. Pendekatan ini melibatkan keluarga agar keluarga mau ikut berpartisipasi dalam memantau kehamilan, dengan cara mengenali dan menghargai keterlibatan keluarga, keputusan terbaik dengan menciptakan pola hidup yang sehat. memberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, mambantu membuat keputusan terbaik dengan menciptakan pola hidup yang sehat (Abidah & Anggraini, 2020).

Kemahiran ibu agar perawatan optimal pada BBLR dengan menggunakan pengalaman pendidikan, diskusi, juga teknologi untuk media pembelajaran pencegahan stunting untuk bertambahnya pengetahuan dan kepercayaan diri ibu untuk merawat bayi dengan berat badan kurang dapat diperkuat melalui *Family Centered Maternal Care (FCMC)* ialah perawatan berfokus terhadap keluarga yang memberikan perawatan kepada wanita serta keluarganya, menyatukan kehamilan, persalinan dan perawatan bayi ke dalam rantai kehidupan keluarga. FCMC diimplementasikan supaya meningkatkan keterampilan perawatan diri dan perawatan bayi baru lahir (Widiastuti, 2021).

Salah satu kegiatan FCMC dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu hamil yaitu olahraga yang bermanfaat dan aman untuk kesehatan ibu dan janin ialah yoga. Prenatal yoga yaitu bagian dari terapi non farmakologis yang dapat mengatasi ketidaknyamanan kehamilan. Prenatal yoga adalah jenis modifikasi dari hatha yoga yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Prenatal yoga bermanfaat membantu ibu hamil mengatasi keluhan ketidaknyamanan yang di rasakan selama masa kehamilan serta membantu melancarkan proses persalinan (Hayati, 2021).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam seri ini meliputi konsultasi/edukasi. Target utama dari saran ini adalah para ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah. Tanjung Gusta adalah sebuah kelurahan/desa di Kecamatan Helvetia, Medan. Di subkawasan ini pengabdian kepada masyarakat dilakukan karena masyarakatnya sangat banyak dan ramah. Pekerjaan warga Desa Tanjung Gusta sebagian besar merupakan pekerjaan kasar.

Kegiatan ini dilaksanakan di desa agar keluarga atau ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah (BBLR) mengetahui pentingnya pelayanan ibu yang berpusat pada keluarga dalam merawat bayi berat lahir rendah. Adapun kegiatan ini sebagai berikut: Dilakukan tahap pra-tes pengabdian dengan tanya jawab mengenai materi yang akan diberikan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

pengetahuan masyarakat tentang perawatan bayi berat lahir rendah di desa Tanjung Gusta.

Tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pendokumentasian pentingnya pelayanan ibu yang berpusat pada keluarga dalam perawatan bayi berat lahir rendah. Kegiatan ini juga memberikan informasi edukasi mengenai perlunya perawatan anak dengan berat badan lahir rendah, penghargaan kepada ibu, penghargaan setelah kegiatan konsultasi dan penghargaan kepada para eksekutif.

Tahap penilaian pengabdian masyarakat ini meliputi penentuan tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan ibu berpusat pada keluarga dalam pelaksanaan asuhan bayi berat lahir rendah dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan peserta dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Kamis, 21 Maret 2022 di Kelurahan Tanjung Gusta. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim pengabdian masyarakat dengan peserta dan dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang di lakukan, menjelaskan kembali pentingnya Pendekatan Family Centered Maternity Care Pada BBLR dan melakukan evaluasi kembali sejauh mana pemahaman masyarakat tentang Pendekatan Family Centered Maternity Care Pada BBLR dan memberikan

hadiah bagi ibu yang dapat memahan materi yang dijelaskan.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan keadaan dari derajat kesehatan di suatu masyarakat, di antaranya pelayanan ibu dan bayi (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2019). 7000 bayi lahir di dunia meninggal setiap harinya, sedangkan di Indonesia angka kematian neonatal 15 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2018) indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kesehatan bayi seperti memprediksi risiko penyakit anak kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan masa depan anak, dan kemungkinan bertahan hidup adalah dengan mengetahui berat bayi yang baru lahir (Deshpande, J, 2011).

WHO menyatakan 15% hingga 20% Bayi terlahir BBLR. Prevalensi BBLR bervariasi antar wilayah dengan 28% tertinggi di Asia Selatan dan terendah 6% di Asia Timur dan wilayah Pasifik. Indonesia BBLR merupakan penyebab utama angka kematian nencatal yaitu sebanyak 7150 kelahiran atau 35% Di Jawa Tengah kasus BBLR sebanyak 24% Kementerian Kesehatan, 2019) Persentase BBLR di Kabupaten Tegal sebesar 7,36% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2018). Intervensi untuk mengurangi kekurangan gizi dan mencegah prematuritas dan BBLR adalah mendorong stimulasi dini untuk perkembangan optimal (Ahishakiye et al., 2019).

Fokus untuk menjaga bayi dengan berat badan rendah tetap hangat melalui interaksi dengan FCMC dan ibu, keluarga, dan perawat

seperti KMC, inisiasi menyusui, dan perawat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi akan membantu menambah berat badan bayi. Menerapkan perawatan yang berpusat pada keluarga dapat mengurangi efek jangka panjang pada bayi prematur. Dengan menerapkan family centered care, orang tua memiliki persepsi positif, percaya diri dengan kemampuannya merawat bayi, dan senang membawa pulang bayinya. Ketika bayi prematur tidak dapat bertahan hidup, perawatan yang berpusat pada keluarga dapat meningkatkan kualitas solidaritas antara bayi dan orang tuanya (Kusumawati, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari sini bisa kita lihat pentingnya pendekatan Family Centered Maternity Care untuk membantu ibu dan keluarga dalam perawatan BBLR di rumah. Dikarenakan tingginya pengetahuan ibu dapat membantu ibu dalam merawat bayi dan bersikap baik terhadap perawatannya, sehingga bayi-bayi BBLR dapat teratasi dengan baik dan ibu juga nyaman dan tidak khawatir dalam merawat bayi BBLR.

Pendekatan FCMC dapat meningkatkan kualitas perawatan dan memberikan dampak positif pada hasil kesehatan ibu dan bayi BBLR. Pelatihan tentang FCMC perlu diberikan kepada seluruh staf perawatan kesehatan yang terlibat dalam perawatan ibu dan bayi, termasuk dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

Pendidikan kepada keluarga mengenai pentingnya peran mereka dalam perawatan dan

dukungan terhadap ibu dan bayi BBLR juga perlu ditingkatkan. Kolaborasi tim perawatan yang efektif antara staf medis, perawat, dan keluarga sangat penting untuk memberikan perawatan yang optimal.

Adapun saran setelah dilaksanakan pelatihan ini, yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran staf medis dan perawat mengenai pentingnya pendekatan FCMC dalam perawatan ibu dan bayi BBLR melalui pelatihan dan seminar.
2. Mendorong keluarga untuk terlibat dalam perawatan dan pengambilan keputusan, serta memberikan informasi yang jelas dan pemahaman mengenai kondisi bayi BBLR.
3. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan pendekatan FCMC untuk memastikan bahwa prinsip-prinsipnya diterapkan dengan baik dalam praktek sehari-hari.
4. Dengan menerapkan kesimpulan dan saran di atas, diharapkan perawatan ibu dan bayi BBLR dapat ditingkatkan, sambil memperkuat peran keluarga dalam mendukung perawatan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah & Anggraini (2021). *Family Centered Maternity Care (FCMC) Sebagai Salah Satu Upaya Memotivasi Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan Berbasis Keluarga*.  
<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id>
- Widiastuti, S. M. (2021). *Studi Kualitatif: Identifikasi Kebutuhan Perawatan Bayi Bblr Di Rumah Dengan Pendekatan Family*

*Cenered Maernity Care. Jurnal Smart Keperawatan*, 117-123.

- Yugistrowati, W. (2015). Penerapan Family Centered Care (Fcc) Sebagai Program Keberhasilan Perawatan Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (Jka)*, 1.
- Abidah dan Anggraini (2021). *Family Centered Maternity Care (FCMC) Sebagai Salah Satu Upaya Memotivasi Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan Berbasis Keluarga*.  
<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2018*.  
<http://data.tegalkab.go.id/en/dataset/profil-kesehatan-kabupaten-tegal-tahun-2018>
- Hayati, Nurul (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga Di Puseksmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat*. Skripsi. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Colwell, A. (2015). To bathe or not to bathe: The neonatal question. *Neonatal Network*, 34 (4), 216-219. 0832.344 216  
<https://doi.org/10.1891/0730->
- Suryani, E. (2020). *Bayi Berat Lahir Rendah Dan Penatalaksanaannya*. Jawa Timur: Strada Press
- Ruari C. Robertson Ameer R. Manges Brett Finlay, A. J. (2019). *The human microbiome and child growth firstt 1000 days and beyond*. *Trends in Micribiology*, Vol. 27, No. 2.